

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman dan pemaknaan terhadap fenomena yang diamati. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memaparkan peristiwa, fenomena, serta konteks sosial yang menjadi fokus penelitian. Selanjutnya, data hasil penelitian akan dianalisis dan diinterpretasikan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sidiq dan Choiri (2019), penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik, yaitu berfokus pada pemahaman dan pemaknaan terhadap suatu fenomena, menggunakan pendekatan multi-metode untuk memperoleh data yang komprehensif, sifatnya alami dan holistik dalam mempelajari fenomena, mengutamakan aspek kualitas daripada kuantitas, menggunakan beragam teknik pengumpulan dan analisis data, penyajian data dalam bentuk narasi ilmiah. Dengan demikian, penelitian kualitatif berupaya untuk mengeksplorasi dan memahami makna, konsep, karakteristik, serta gejala yang muncul dari suatu fenomena secara mendalam dan menyeluruh.

Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, peneliti akan memperoleh informasi secara mendetail terkait penelitian yang dilakukan yaitu Upacara Reba Nage dan Nyanyian O Luka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode etnografi. Menurut Marvin Harris dan Orna Johnson (2000), etnografi merupakan deskripsi komprehensif mengenai suatu masyarakat atau budaya tertentu. Metode ini digunakan untuk memahami kebudayaan masyarakat, termasuk adat istiadat, perilaku, nilai-nilai, kepercayaan, serta praktik keseniannya, berdasarkan pengamatan dan informasi yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Dengan menggunakan metode etnografi, penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi dan menggambarkan secara mendalam mengenai kebudayaan masyarakat yang menjadi objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang holistik tentang pola-pola budaya, sistem makna, serta dinamika sosial yang terjadi dalam konteks masyarakat tersebut. Dalam penelitian penulis menggunakan metode penelitian etnografi untuk mendalami kebudayaan masyarakat desa Dariwali dan desa Bowaru khususnya terkait upacara Reba Nage dan nyanyian O Luka yang merupakan fokus pada penelitian ini.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Dariwali dan desa Bowaru kecamatan Jerebuu, kabupaten Ngada.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan peneliti secara langsung melalui wawancara. Namirawati (dalam Pratiwi, 2017) menjelaskan data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus didapatkan melalui narasumber yang diwawancarai. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara peneliti dengan para pemangku adat dan masyarakat desa Dariwali dan desa Bowaru.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (dalam Pratiwi, 2017) data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung didapatkan dari peneliti melalui wawancara. Data sekunder bisa diperoleh melalui sumber-sumber berupa dokumen, foto dan video yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Melalui teknik tersebut diharapkan dapat memperoleh data primer maupun data sekunder yang dapat mendukung penelitian ini. Secara rinci teknik-teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengamati atau mengenali secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Fungsi observasi adalah untuk mengetahui lebih dalam tentang upacara Reba Nage dan nyanyian O Luka. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kehidupan sosial masyarakat desa Dariwali dan desa Bowaru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi antara dua pihak atau lebih, dimana kegiatannya dilakukan dengan cara tanya jawab, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau memperoleh informasi tentang suatu objek atau topik tertentu. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui percakapan secara langsung dengan para pemangku adat dan masyarakat desa Dariwali dan desa Bowaruyang menjadi subjek penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Anufia dkk (2019), dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif dapat berupa catatan tertulis, gambar, atau artefak yang terkait dengan objek yang diteliti.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang relevan dengan objek atau topik penelitian. Melalui studi pustaka, peneliti dapat menghimpun data dan informasi dari berbagai sumber literatur, seperti buku, jurnal, artikel, atau publikasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman teknik analisis data dibagi menjadi tiga bagian yakni:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (1994), reduksi data merupakan tahapan dalam analisis data kualitatif yang melibatkan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan.

Melalui proses reduksi data, peneliti memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data yang masih bersifat kasar menjadi informasi yang lebih terstruktur dan bermakna. Tahapan ini penting dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat dikelola dan dianalisis dengan lebih efektif, sehingga dapat menghasilkan simpulan yang valid dan relevan dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan data hasil penelitian dilapangan kedalam rangkaian kalimat yang mudah dipahami dan penarikan kesimpulan.